

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

##### 1.1.1 Kesehatan dan metode terapi alami *NEWSTART*

Kesehatan merupakan sebuah anugerah yang begitu berharga dalam hidup ini. Kesehatan tidak dapat diganti dengan berapapun uang yang dimiliki atau setinggi apa pangkat dan derajat sosial di masyarakat. Namun pada saat ini semakin banyak masyarakat yang jatuh sakit terutama oleh penyakit-penyakit yang cukup parah dan sudah sering dijumpai semacam, kanker, jantung, stroke, diabetes, tumor, dan lain sebagainya, hal yang perlu diperhatikan ialah potensi berkembangnya penyakit-penyakit tersebut pada saat ini sudah semakin besar, terutama di Indonesia. Penelitian mengungkapkan bahwa faktor terbesar penyebab semua penyakit tersebut terletak pada pola hidup masyarakat yang salah, oleh sebab itu dibutuhkan suatu wadah yang memberikan penanganan secara tepat dan tidak berisiko, juga dapat memberikan penyuluhan mengenai pola hidup sehat seperti *health center*/pusat kesehatan bagi masyarakat.

Keberadaan fasilitas pengobatan dan penyuluhan kesehatan terutama dengan metode komplementer/alternatif juga mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah Indonesia. Permenkes Nomor 1109/MENKES/PER/IX/2007 mengungkapkan bahwa pemerintah memandang perlu untuk dilakukan peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang bermutu, bermanfaat dan dapat dipertanggung jawabkan termasuk melalui pengobatan alternatif. Pemerintah juga mengharuskan kepada Kepala Dinas Kesehatan Propinsi, sampai dengan Kabupaten dan Kota untuk mengadakan pengawasan berjenjang dan juga pembinaan dengan melibatkan organisasi profesi sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Keputusan ini diberlakukan agar pelayanan kesehatan yang diberikan dapat berlangsung secara optimal dan hal tersebut juga berdampak positif terhadap kesehatan masyarakat.

*NEWSTART* sendiri merupakan pola hidup sehat yang terdiri dari delapan elemen yang berasal dari alam untuk optimalisasi kondisi kesehatan manusia (White E.G. 1992:119-120). Kesemua elemen tersebut merupakan satu kesatuan yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari secara berkelanjutan dan konsisten. N merupakan *nutrition* atau nutrisi, E yaitu *exercise* atau olahraga, W singkatan dari *water* atau air bersih yang harus dikonsumsi secara teratur dan digunakan sebagai salah satu media terapi, S berarti *sunshine* atau sinar matahari yang cukup, T berarti *temperance* atau bertarak terutama di dalam pemanjaan selera, A adalah *air* atau udara bersih, R singkatan dari *rest* atau istirahat yang sesuai dengan waktu yang dianjurkan baik bagi tubuh, dan T yang terakhir yaitu *trust in God* atau berdoa dan hanya berserah kepada Tuhan Yang Maha Esa.

### **1.1.2 Fasilitas pengobatan dan penyuluhan dengan metode *NEWSTART***

Salah satu wadah yang berfokus menangani masalah kesehatan terutama mengenai penyembuhan secara alami dan penyuluhan pola hidup sehat, yaitu Yayasan Dian Anugerah yang berada di Malang. Yayasan Dian Anugerah memiliki sebuah wadah pengobatan dan penyuluhan menggunakan metode *NEWSTART* yang bernama *MMW (Medical Missionary Work)* di Malang yang didirikan pada tahun 2001. Tempat ini beralamat di perumahan Puncak Dieng LL 2/24, dengan menyewa sebuah rumah berlantai dua, dengan fasilitas empat kamar bagi pasien, satu kamar pegawai, satu ruang terapi, dan juga terkadang menggunakan kamar mandi sebagai ruang terapi. Wadah ini mempunyai lebih dari sepuluh terapi yang diterapkan bagi pasien ketika menjalani program pemulihan kesehatan.

Dengan gambaran tersebut, dapat diketahui bahwa dari segi sarana pengobatan dan penyuluhan yang dimiliki *MMW* ini kurang ideal bagi sebuah pusat kesehatan, terutama dengan tujuan dari yayasan ini sendiri untuk dapat melayani masyarakat secara optimal dan dengan cakupan pasien berskala nasional bahkan internasional bukan hanya daerah/regional saja. Pihak yayasanpun sadar akan hal ini sehingga akan dilakukan pengembangan pada fasilitas ini. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Bpk. Andre Sudiby (17/10/11) sebagai ketua pelaksana program, rencana pengembangan ini akan lebih difokuskan kepada pencarian lokasi yang lebih strategis dan juga peningkatan berbagai fasilitas yang sudah ada terutama fasilitas-fasilitas yang belum ada untuk sebuah pusat kesehatan yang ideal sesuai dengan visi

dan misi dari pihak yayasan. Penambahan ini mencakup beberapa fasilitas, secara garis besar seperti ruang *hydrotherapy*, ruang *massage*, ruang meditasi dan relaksasi, *health shop*, kebun *organic agriculture*, *jogging track*, ruang administrasi, dan ruang-ruang yang lain.

Metode terapi ini pertama kali diterapkan oleh *Weimar Center of Health and Education* di California Amerika. *Weimar Center* sendiri menerapkan penyembuhan/pemulihan kesehatan dan juga menyediakan penyuluhan mengenai pola hidup sehat. Fasilitas yang tersedia di Weimar meliputi ruang fitness , *jogging track*, ruang *hydrotherapy*, ruang terapi *massage*, ruang konseling, kelas memasak, dan klinik. Pusat kesehatan ini mulai beroperasi pada bulan Mei 1978 dan bertahan sampai sekarang dengan berbagai pasien dan jenis penyakit yang bermacam-macam. Sedangkan di Indonesia sendiri metode ini pertama kali diterapkan di lembaga *NEWSTART INDONESIA* yang berada di Trawas Mojokerto Jawa Timur yang didirikan pada tahun 2000 oleh Bpk. Ali Subandi. Fasilitas di Trawas Mojokerto ini meliputi tigapuluh dua kamar pasien, ruang *medical massage*, ruang *hydrotherapy*, ruang sauna, *fitness center*, perpustakaan pola hidup sehat, *jogging track*, ruang relaksasi, perkebunan sayur dan buah organik

### **1.1.3 Gagasan penyediaan Pusat Kesehatan MMW di Malang sebagai fasilitas kesehatan yang menerapkan metode *NEWSTART***

Masalah utama yang akan diselesaikan dalam kasus ini adalah menyediakan sarana yang lebih baik dan lebih ideal dari bangunan yang selama ini sedang digunakan di Malang. Penyediaan bangunan ini terutama terkait dengan rencana pihak yayasan yang berencana untuk mengembangkan pusat kesehatan ini dalam upaya pelayanannya menuju tingkat nasional bahkan internasional. Lebih spesifik lagi yaitu bagaimana merancang sebuah pusat kesehatan yang menggunakan metode alamiah *NEWSTART* sebagai metode penyembuhan utamanya, terutama berkaitan dengan fasilitas-fasilitas yang akan disediakan. Hasil desain yang diharapkan ialah pemenuhan kebutuhan ruang baik dalam segi kuantitas maupun kualitas, terutama berkaitan dengan berbagai jenis fasilitas terapi yang dibutuhkan. Tidak lupa juga aspek-aspek lainnya seperti hubungan antar ruang, organisasi ruang, pola sirkulasi, dan lain sebagainya, kesemuanya itu harus terwujud dalam desain yang ideal, memiliki nilai estetika, dan terutama nyaman bagi penggunaannya.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Melalui latar belakang yang sudah dipaparkan, terdapat beberapa permasalahan yang timbul dan dapat diperinci sebagai berikut:

1. Semakin banyaknya masyarakat yang mengidap penyakit-penyakit (terutama penyakit kronis) dikarenakan oleh gaya hidup yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip kesehatan sehingga dibutuhkan suatu tindakan pengobatan dan penyuluhan pola hidup sehat yang kesemuanya kembali kepada unsur-unsur alamiah.
2. Terdapat Yayasan Dian Anugerah di Malang yang berfokus terhadap penyuluhan pola hidup sehat dan penyembuhan alamiah dengan metode *NEWSTART* dan memiliki wadah yaitu *MMW* akan tetapi fasilitas-fasilitas yang ada kurang memadai baik dari segi pemenuhan kuantitas ruang maupun kualitas ruang yang ideal bagi pasien.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi terhadap permasalahan-permasalahan yang muncul, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana mewujudkan rancangan sebuah fasilitas rehabilitasi kesehatan yang dapat mewadahi fungsi penyuluhan pola hidup sehat dan penyembuhan dengan menggunakan metode terapi *NEWSTART* ?.

## 1.4 Batasan Masalah

Terdapat beberapa persyaratan yang membatasi terhadap pusat kesehatan yang akan dirancang, yaitu:

1. Konsep metode terapi yang digunakan sebagai sarana penyembuhan alamiah dan penyuluhan disini adalah metode *NEWSTART*.
2. Penerapan konsep metode terapi akan diwujudkan secara arsitektural-desain dalam sebuah wadah pengobatan dan penyuluhan kesehatan *MMW (Medical Missionary Work)* yang baru sesuai dengan rencana pengembangan pihak Yayasan Dian Anugerah Malang, selaku pemilik dan pengelola fasilitas.
3. Pusat Kesehatan ini hanya akan dibangun di lokasi baru yang memenuhi kriteria metode terapi dan berada di wilayah Malang Raya.
4. Dianggap tidak ada permasalahan non-arsitektural, seperti pemilihan dan status kepemilikan lahan tapak, pembebasan lahan, maupun finansial.
5. Terdapat beberapa data dari mata kuliah DAA semester ganjil 2011/2012 yang akan digunakan sebagai acuan dalam perancangan, mencakup data programatik

ruang dan data lokasi tapak. Data-data tersebut akan digunakan dengan penyesuaian-penyesuaian kembali dalam penggunaannya sebagai data dalam perancangan.

### 1.5 Tujuan

Melalui beberapa permasalahan yang muncul, maka tujuan yang diharapkan tercapai ialah: Dapat menghasilkan rancangan sebuah fasilitas kesehatan yang dapat memwadahi fungsi penyuluhan dan penyembuhan dengan menggunakan metode terapi *NEWSTART* sehingga masyarakat dapat memperoleh wawasan mengenai pola hidup sehat dan alternatif rehabilitasi kesehatan.

### 1.6 Manfaat

Melalui kajian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak diantaranya:

#### 1. Bagi Akademis

Melalui penyusunan skripsi ini dapat diperoleh manfaat akademis berupa proses pembelajaran mengenai penerapan teori-teori desain arsitektur pada kebutuhan fungsional sebuah pusat kesehatan dan penerapannya secara ideal. Hasil laporan skripsi ini juga dapat digunakan sebagai referensi ataupun bahan perbandingan bagi penulis lainnya dengan kajian obyek yang sejenis dan juga bagi pengembangan keilmuan Arsitektur mengenai rancangan sebuah pusat kesehatan dengan menggunakan metode alternatif.

#### 2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya fasilitas ini masyarakat dapat memperoleh beberapa manfaat diantaranya, dapat diperoleh wawasan mengenai pola hidup sehat dan cara penerapannya melalui penyuluhan kesehatan sehingga masyarakat dapat terjauh dari resiko terkena penyakit terutama penyakit-penyakit kronis, kemudian masyarakat dapat memperoleh suatu wadah sarana pengobatan alternatif terhadap penyakit-penyakit yang diderita tanpa menimbulkan efek kimiawi terhadap tubuh.

#### 3. Bagi Yayasan

Dapat digunakan sebagai alternatif rencana pengembangan ke depannya untuk menghasilkan desain pusat kesehatan yang ideal dan optimal sesuai dengan konsep metode terapi *NEWSTART*.

#### 4. Bagi Dinas Kesehatan

Dapat membantu tujuan dari dinas kesehatan sendiri untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang sehat/terbebas dari penyakit dan juga masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik tentang pola hidup sehat.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi akan terdiri dari lima bagian yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode kajian-perancangan, hasil dan pembahasan dan yang terakhir yaitu kesimpulan dan saran.

#### 1. BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dipaparkan latar belakang permasalahan yang timbul dan identifikasi terhadap permasalahan tersebut, kemudian rumusan utama masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat dari penyelesaian pada permasalahan tersebut.

#### 2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pustaka-pustaka teori atau kajian literatur yang relevan untuk menjawab permasalahan akan ditinjau pada bagian ini. Teori yang dikaji meliputi, teori rehabilitasi medis, teori metode terapi *NEWSTART*, teori fasilitas kesehatan, teori elemen desain pada taman, teori hubungan ruang dalam dan ruang luar pada bangunan dan juga tinjauan obyek komparasi bangunan sejenis.

#### 3. BAB III : METODE KAJIAN-PERANCANGAN

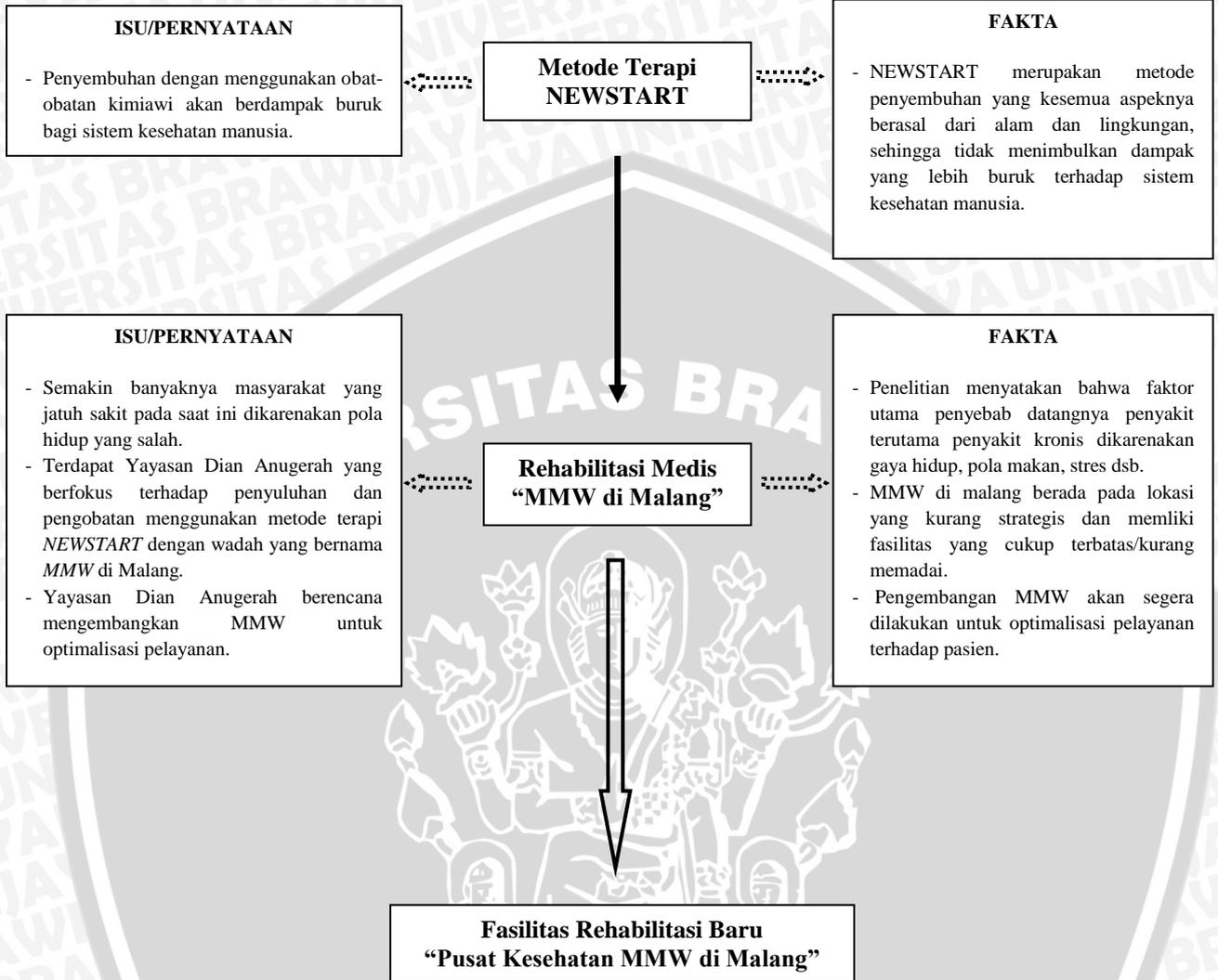
Pada tahapan ini akan dijelaskan metode yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi mencakup, metode penulisan, tahapan kajian-perancangan dan metode pengolahan data.

#### 4. BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan ini akan dijelaskan hasil desain terkait dengan permasalahan yang dikaji kemudian hasil desain akan dibahas berdasarkan parameter-paramter yang sudah ditentukan.

#### 5. BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini akan diperoleh kesimpulan hasil desain setelah melalui proses pembahasan pada tahapan sebelumnya juga langkah selanjutnya yang diperlukan sebagai tindak lanjut dari kesimpulan tersebut berupa saran-saran.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran